

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN VAKSIN COVID-19 JENIS
SINOVAC PADA MEDIA ONLINE CNBC INDONESIA**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Universitas Sriwijaya



Disusun oleh:

Wafa Mar'ati Nasyit

07031281722140

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN VAKSIN COVID-19 JENIS
SINOVAC PADA MEDIA ONLINE CNBC INDONESIA”**

Skripsi

**Oleh:
Wafa Mar’ati Nasyit
07031281722140**

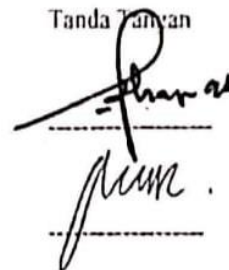
**Telah dipertahankan di depan penguji dan
dinyatakan telah memenuhi syarat Pada
tanggal 31 Januari 2022**

Pembimbing :

1. Dr. H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003

2. Oemar Madri Bafadhil, S.I.Kom, M.Si
NIP. 199208222018031001

Tanda Tangan

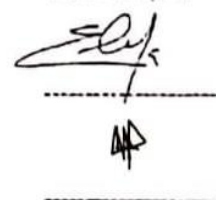


Penguji :

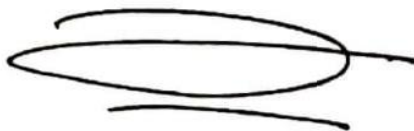
1. Erlisa Saraswati, S.KPm., M.Sc.
NIP. 199209132019032015

2. Rindang Senja Andarim, S.I.Kom, M.I.Kom
NIP. 198802112019032011

Tanda Tangan



Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Mengetahui,



Dr. Andries Listardo, S.IP., M.Si
NIP. 197405012002121005

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN VAKSIN COVID-19 JENIS
SINOVAC PADA MEDIA ONLINE CNBC INDONESIA”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

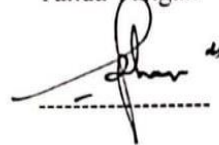
Oleh:

**Wafa Mar’ati Nasyit
07031281722140**

Pembimbing I

1. Dr. Azhar, SH, M.Sc, LLM
NIP. 196504271989031003

Tanda Tangan



Tanggal

21-01-2022

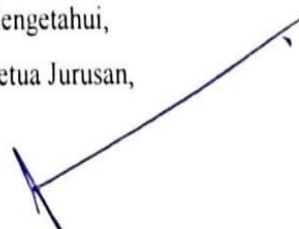
Pembimbing II

2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom, M.Si
NIP. 199208222019032011



21-01-2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Andries Lionardo, S.IP., MSi
NIP.197905012002121005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wafa Mar'ati Nasyit
NIM : 07031281722140
Tempat dan Tanggal Lahir : Padang Panjang / 11 Januari 1999
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Framing Pemberitaan Vaksin Covid-19 Jenis Sinovac Pada Media Online CNBC Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, Januari 2022

Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMPEL
FC6AJX766832530

Wafa Mar'ati Nasyit

NIM. 07031281722140

ABSTRAK

Sejak awal tahun 2021, pemberitaan yang paling banyak mengenai Covid-19 adalah isu tentang vaksin Covid-19 jenis Sinovac salah satu media yang memberitakan yaitu CNBC Indonesia. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Analisis Framing Pemberitaan Vaksin Covid-19 jenis Sinovac pada media online CNBC Indonesia. Penelitian ini menggunakan model analisis *framing* Robert N Entman yang terdiri dari empat elemen framing meliputi *Define Problem* (Definisi Masalah), *Diagnosis Causes* (Memperkirakan Penyebab Masalah), *Make Moral Judgement* (Membuat Pilihan Moral), *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian). Hasil menunjukkan bahwa adanya pembingkaihan yang dilakukan CNBC Indonesia pada pemberitaan vaksin Covid-19 jenis Sinovac.

Kata Kunci: Framing, Vaksin Covid-19, CNBC Indonesia

Pembimbing I



Dr. Azhar, SH, M.Sc, LLM

NIP. 196504271989031003

Pembimbing II



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom, M.Si

NIP. 199208222019032011

Indralaya, Januari 2022

Ketua program studi ilmu komunikasi

Fakultas ilmu social dan ilmu politik



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si


NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

Since the beginning of 2021, the most news of covid-19 has been about the issue of sinovac type in covid-19 vaccine, one of the media reporting is CNBC Indonesia. For this reason, this study aims to find out how the Framing of the Covid-19 Vaccine Analysis of Sinovac on CNBC Indonesia. This study uses Robert N Entman's framing analysis model which consists of four framing elements including Define Problem, Diagnosis Causes, Make Moral Judgment, Treatment Recommendation. The results show that there is a framing carried out by CNBC Indonesia on the news of the Sinovac type in Covid-19 vaccine.

Keywords: Framing, Covid-19 Vaccine, CNBC Indonesia

Advisor I



Dr. Azhar, SH, M.Sc, LLM

NIP. 196504271989031003

Advisor II



Ochar Madri Bafadhal, S.I.Kom, M.I.Kom

NIP. 199208222019032011

Indralaya, January 2022

Head of Departement Communication Science

Faculty of Social and Political Science

Sriwijaya University



Dr. Andries Lionardo, S.IP., MSi

NIP.197905012002121005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat-Nya, sehingga dengan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah “Analisis Framing Pemberitaan Vaksin Covid-19 Jenis Sinovac Pada Media Online CNBC Indonesia”.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya saya mendapatkan bimbingan, petunjuk, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu atas tersusunnya skripsi ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan setulusnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran selama menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. DR. Ir. H. Anis Sagaff, M.S.C.E selaku rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku dekan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik.
4. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.SI selaku ketua jurusan ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas sriwijaya.
5. Bapak Dr. Azhar, SH, M.Sc, LL.M, LL.D selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan arahan, saran, masukan, dan motivasi selama penulis membuat skripsi.
6. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.Ikom, M.Si selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan arahan, saran, masukan, dan motivasi selama penulis membuat skripsi.
7. Ibu Febri Marani Malinda, S.Sos, MA selaku pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi, semangat, dan saran selama perkuliahan.
8. Seluruh dosen beserta staff jurusan ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas sriwijaya yang telah memberikan bantuan selamaproses penyusunan skripsi

9. Kepada alm. Ayah tercinta A. Nasyit, ibu tercinta ibu Nur'aini serta saudara perempuan Asma Karimah Nasyit, dan saudara laki-laki Rijal Islami Nasyit yang selalu memberikan kasih sayang, doa, bimbingan, semangat serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
10. Sahabatku Siti Aisyah dan Zakiyatussalma yang telah memberikan semangat dan telah membantu penulis dalam mengerjakan skripsi.
11. Kepada Genta Ramadhan yang sudah membantu, serta memberi semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
12. Kepada sahabat kunang-kunang: pipi, endah, dwi, macha, dinda, shofira, bunga, indah yang telah menemani dan selalu ada dari awal perkuliahan sampai saat ini.
13. Kepada teman teman PERMATO yang sudah memberi semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
14. Teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2017 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijawa.

Indralaya, April 2021

Penulis,

Wafa Mar'ati Nasyit
NIM. 07031281722140

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Framing	7
2.1.2 Berita.....	13
2.1.3 Media Online.....	16
2.2 Kerangka Teori.....	17
2.3 Kerangka Pemikiran	18
2.4 Alur Pemikiran	21
2.5 Penelitian Terdahulu	22
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Definisi Konsep.....	31
3.3 Fokus Penelitian	32
3.4 Unit Analisis dan Unit Observasi.....	34

3.5	Sumber Data.....	35
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.7	Teknik Analisis Data.....	36
3.8	Teknik Keabsahan Data.....	38
BAB IV GAMBARAN UMUM INSTANSI.....		39
4.1	CNBC Indonesia.....	39
4.2	Lokasi CNBC Indonesia.....	40
4.3	Logo CNBC Indonesia.....	40
4.4	Struktur Organisasi CNBC Indonesia.....	41
BAB V HASIL DAN ANALISIS.....		43
5.1	Framing Berita CNBC Indonesia.....	43
5.1.1	Analisis Framing Berita 1.....	45
5.1.2	Analisis Framing Berita 2.....	48
5.1.3	Analisis Framing Berita 3.....	50
5.1.4	Analisis Framing Berita 4.....	53
5.1.5	Analisis Framing Berita 5.....	55
5.1.6	Analisis Framing Berita 6.....	59
5.1.7	Analisis Framing Berita 7.....	62
5.1.8	Analisis Framing Berita 8.....	66
5.1.9	Analisis Framing Berita 9.....	70
5.1.10	Analisis Framing Berita 10.....	73
5.1.11	Analisis Framing Berita 11.....	75
5.2	Analisis Secara Keseluruhan.....	77
BAB VI PENUTUP.....		80
6.1	Kesimpulan.....	80
6.2	Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....		83
LAMPIRAN.....		85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pemberitaan Vaksin Covid-19 di CNBC Indonesia	4
Tabel 2.1 Kerangka Framing Pan Dan Kosicki	11
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	32
Tabel 3.2 Tabel Unit Analisis dan Unit Observasi	35
Tabel 4.1 Struktur Organisasi CNBC Indonesia	41
Tabel 5.1 Analisis Framing Robert N Entman.....	43
Tabel 5.2 Pemberitaan Vaksin Covid-19 di CNBC Indonesia	44
Table 5.3 Analisis Framing dalam Pemberitaan.....	45
Table 5.4 Analisis Framing dalam Pemberitaan.....	48
Table 5.5 Analisis Framing dalam Pemberitaan.....	51
Table 5.6 Analisis Framing dalam Pemberitaan.....	53
Table 5.7 Analisis Framing dalam Pemberitaan.....	56
Table 5.8 Analisis Framing dalam Pemberitaan.....	59
Table 5.9 Analisis Framing dalam Pemberitaan.....	62
Table 5.10 Analisis Framing dalam Pemberitaan.....	66
Table 5.11 Analisis Framing dalam Pemberitaan.....	70
Table 5.12 Analisis Framing dalam Pemberitaan.....	73
Table 5.13 Analisis Framing dalam Pemberitaan.....	75

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Skema Framing Robert N. Entman.....	10
Bagan 2.2 Framing Analisis Model Gamson Dan Modigliani.....	12
Bagan 2.3 Alur Pemikiran.....	21

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Perkembangan Kasus Positif Covid-19 Di Indonesia.....	2
Gambar 1.2 Berita Vaksin Covid-19 di CNBC Indonesia.....	5
Gambar 4.1 Lokasi CNBC Indonesia	40
Gambar 4.2 Logo CNBC Indonesia.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.1 Artikel Berita CNBC Indonesia.....	86
Lampiran 1.2 Artikel Berita CNBC Indonesia.....	88
Lampiran 1.3 Artikel Berita CNBC Indonesia.....	90
Lampiran 1.4 Artikel Berita CNBC Indonesia.....	92
Lampiran 1.5 Artikel Berita CNBC Indonesia.....	94
Lampiran 1.6 Artikel Berita CNBC Indonesia.....	96
Lampiran 1.7 Artikel Berita CNBC Indoneisa.....	98
Lampiran 1.8 Artikel Berita CNBC Indonesia.....	100
Lampiran 1.9 Artikel Berita CNBC Indonesia.....	102
Lampiran 1.10 Artikel Berita CNBC Indonesia.....	104
Lampiran 1.11 Artikel Berita CNBC Indoneisa.....	106

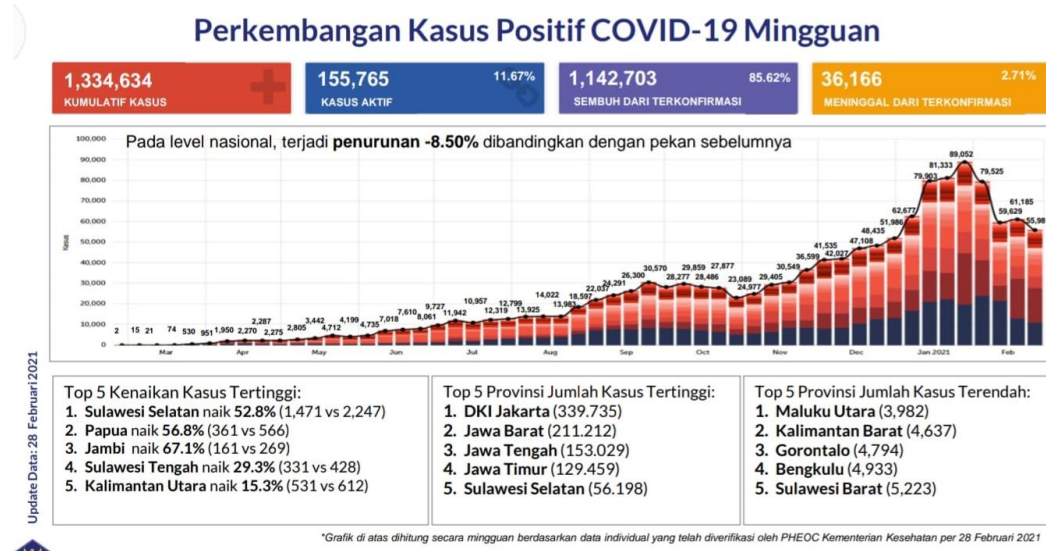
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019 kasus awal mengenai infeksi virus corona mulai dilaporkan terjadi di Wuhan, Tiongkok, penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus ini disebut dengan *corona virus disease* 19 (Covid-19) dimana virus tersebut menyerang sistem pernafasan dan memiliki sifat penyebaran yang cepat dan dapat disebarkan melalui kontak langsung dan udara (Yudhaswara and Hidayat, 2020). Hingga pada akhirnya sejak maret 2020, badan kesehatan dunia menetapkan Covid-19 menjadi pandemi sehingga penanganannya dilakukan secara serentak hampir di seluruh dunia. Di Indonesia sendiri virus ini akhirnya menyebar pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020 lalu. Jumlah kasus positif di Indonesia terus meningkat dimana dalam jangka waktu setahun tepatnya pada bulan Februari 2021, kasus terkonfirmasi sudah memasuki 1.334.634 jiwa di seluruh Indonesia (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Dampak yang disebabkan oleh pandemi covid 19 sangat mengejutkan bagi masyarakat diseluruh dunia, tidak hanya menyerang aspek kesehatan tetapi juga sangat berdampak pada aspek sosial, ekonomi dan politik.

Gambar 1.1
Perkembangan Kasus Positif Covid-19



Sejak infeksi pertama terkonfirmasi di Indonesia, pemberitaan mengenai covid-19 menjadi salah satu berita yang paling banyak di beritakan di media massa indonesia. Pemberitaan yang ditulispun bervariasi, mulai dari pemberitaan yang bersifat menenangkan masyarakat hingga bagaimana bahaya yang dapat ditimbulkan oleh virus tersebut terhadap kesehatan.

Vaksinasi merupakan salah satu upaya yang efektif dan efisien dalam mencegah berbagai penyakit infeksi yang terjadi di masyarakat. Vaksinisasi ini sendiri telah diakui keberhasilannya dalam upaya pencegahan virus dalam mengakhiri pandemi (Nasional, 2020). Vaksinasi covid menurut komite penanganan covid-19 dan pemulihan ekonomi sosial memiliki tujuan untuk melindungi dan memperkuat sistem kekebalan tubuh dalam melawan virus khususnya covid-19, sehingga dapat mengurangi dampak sosial dan ekonomi masyarakat yang di akibatkan oleh virus tersebut. Vaksinasi covid-19 juga mendorong pembentukan *herd immunity* (kekebalan kelompok) sehingga dapat mengurangi resiko gejala berat hingga kematian pada masyarakat yang sudah terinfeksi (Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, 2016).

Vaksin covid-19 jenis Sinovac merupakan vaksin jenis pertama di Indonesia yang mendapatkan izin penggunaan darurat dari BPOM. Adapun Indonesia sejak tanggal 13 Januari 2021 sudah dimulai vaksinasi nasional yang dipelopori oleh presiden Joko Widodo sebagai orang pertama penerima vaksin di Istana Merdeka. Vaksinasi tersebut merupakan titik awal pelaksanaan vaksinasi masal secara gratis guna menangani masalah pandemi Covid-19 di Indonesia. Presiden menerima suntikan vaksin yang diproduksi oleh CoronaVac buatan Sinovac Life Science Co.Ltd yang bekerja sama dengan PT. Bio Farma (Persero) (Presiden Republik Indonesia,2021).

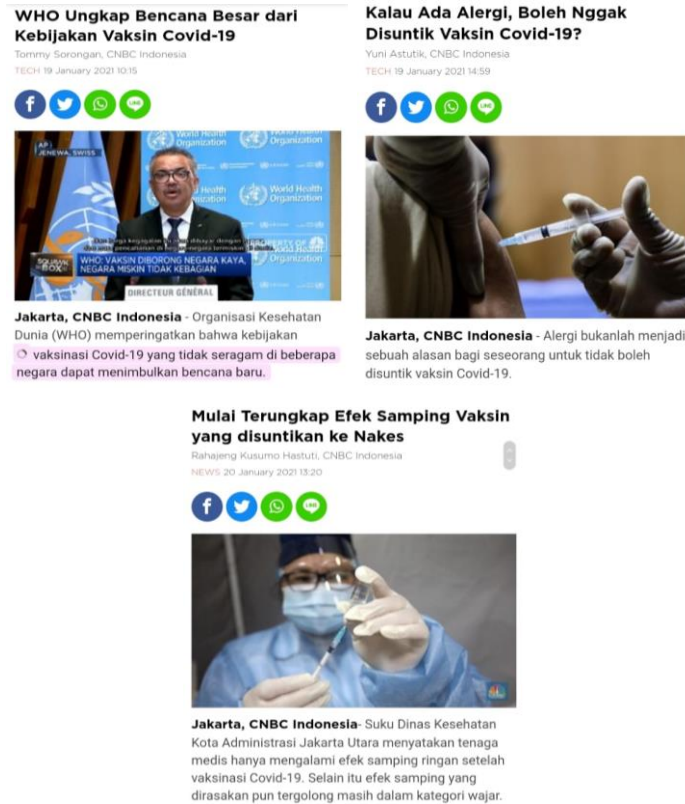
Sejak awal tahun 2021, pemberitaan yang paling banyak mengenai covid 19 adalah isu tentang vaksin covid 19. Namun, banyaknya pemberitaan mengenai vaksin covid-19 di media online baik yang dapat dipertanggungjawabkan maupun tidak dapat dipertanggung jawabkan membentuk banyak persepsi masyarakat mengenai vaksin covid19, yang jika mengacu pada hasil survey Indikator Politik Indonesia pada tahun 2021, persepsi yang banyak muncul adalah penolakan

terhadap vaksin covid 19. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Indikator Politik Indonesia dalam (Syambudi, 2021) pada tanggal 01 sampai 03 Februari 2021 ditemukan dari 100% terbagi 41% dari 1.200 sampel populasi penduduk Indonesia enggan menerima vaksin, 32,1% kurang bersedia, 8,9% sangat tidak bersedia, dan 15,8% sangat bersedia, 39,1% cukup bersedia, serta 4,2% tidak menjawab. Diantara 41% dari mereka yang menolak untuk mendapatkan vaksin, 52,4% merasa khawatir dengan efek samping dari vaksin tersebut. Selain itu, 27% orang mengatakan vaksin tidak efektif, dan 23,8% mengatakan tidak membutuhkannya karena merasa tubuhnya sangat kuat. Kemudian 17,3% orang tidak mau mendapatkan vaksin karena tidak mau membayar. 10,4% responden tidak menginginkan vaksin karena menganggap vaksin mungkin tidak halal . 5,9% lainnya tidak mau divaksin karena menganggap banyak orang yang sudah divaksinasi sehingga tidak perlu divaksinasi. Kemudian, 3.1% masyarakat tidak mau mendapatkan vaksin karena tidak mau ikut serta dalam persengkokolan perusahaan farmasi yang memproduksi vaksin tersebut. Kemudian 11% menyebutkan alasan lain (Syambudi, 2021).

CNBC Indonesia merupakan situs media online yang sudah berdiri sejak tahun 2018 yang memberitakan tentang informasi-informasi terkini yang membahas seputar hal-hal mengenai ekonomi, bisnis, pasar modal, bank, ekonomi syariah, dan lainnya. CNBC indonesia aktif dalam menyampaikan berita melalui website tapi juga melalui media yang di tujukan kepada para pembaca, CNBC Indonesia memiliki cara penyajian yang sederhana tapi kuat, agar pembaca mudah memahaminya, melalui teks, grafis, gambar bergerak dan videografis. Dengan menghadirkan info grafis yang menarik dan kreatif, menjadi daya tarik tersendiri dalam mengundang pembaca oleh karena itu CNBC Indonesia ingin menyampaikan peristiwa ekonomi kepada pembaca dengan banyak perspektif. Mengacu dari data alexa.com, CNBC Indonesia secara global berada pada peringkat 465 dan di indonesia peringkat 25, media ini memiliki persentase kunjungan situs sebesar 67,6% (Alexa, 2021). Media online CNBC Indonesia pun ikut memberitakan mengenai vaksin covid-19 dimana pada bulan januari 2021 CNBC Indonesia memberitakan mengenai vaksin covid-19 sebanyak 802 berita yang dapat membentuk sudut pandang pembaca mengenai vaksin covid-19.

Gambar 1.2

Berita Vaksin Covid-19 di CNBC Indonesia



Sumber: CNBC Indonesia

Tabel 1.1

Pemberitaan Vaksin Covid-19 di media online CNBC Indonesia

No	Tanggal	Judul berita
1.	19 Januari 2021	WHO Ungkap Bencana Besar Dari Kebijakan Vaksin Covid-19
2.	19 Januari 2021	Pesan Khusus Sri Mulyani Soal Vaksinasi Untuk Pemda
3.	19 Januari 2021	Sinovac Akhirnya Bicara Soal Kemanjuran Vaksin Covid 50.4%
4.	19 Januari 2021	Kalau Ada Alergi, Boleh Nggak Disuntik Vaksin Covid-19?
5.	19 Januari 2021	Kawal Vaksinasi Covid-19, Istana Gerakan Tentara Dan Polisi
6.	19 Januari 2021	Menurut Srimulyani, RI Beruntung Bisa Segera Vaksinasi

7.	19 Januari 2021	Kenapa RI Harus Pakai Vaksin Covid-19 Sinovac? Ini Alasannya.
8.	19 Januari 2021	Sri Mulyani Respons Wacana Vaksinasi Covid Mandiri, Setuju?
9.	20 Januari 2021	Dari Demam Hingga Lemas, Ini Efek Samping Pasca Vaksin Covid-19.
10.	20 Januari 2021	Ini Efek Samping Yang Dirasakan Penerima Vaksin Sinovac RI
11.	20 Januari 2021	Komnas KIPI: Ada 30 Laporan Efek Samping Vaksin Sinovac

Sumber: CNBC Indonesia dan diolah oleh peneliti

Terdapat 11 artikel pemberitaan pada media online CNBC Indonesia periode 19-20 Januari 2021, periode ini dipilih berdasarkan efek samping vaksin yang muncul setelah 5 hari vaksin disuntikan. Dari tabel di atas dapat dilihat 4 berita yang membahas mengenai efek samping vaksin covid-19, 2 berita menyebutkan alasan pemerintah RI memilih vaksin sinovac, 1 berita membahas vaksinasi mandiri covid-19, 1 berita membahas mengenai pengawalan proses vaksinasi, 1 berita menyatakan kemanjuran vaksin covid-19, 1 berita membahas pesan Sri mulyani untuk pemda soal vaksinasi, dan 1 berita membahas RI beruntung bisa segera vaksinasi.

Media memiliki peran besar dalam memberikan sudut pandang suatu berita. Untuk mengetahui bagaimana media tersebut mengkontuksi realitas media saat memberika isu vaksin covid-19, perlu dilakukannya analisis framing. Analisis framing digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang wartawan dalam menyeleksi isu dan menulis berita. Analisis framing merupakan salah satu alternatif model analisis yang dapat mengungkapkan rahasia dibalik semua perbedaan di media dalam mengungkapkan fakta. Analisis framing dipakai untuk mengetahui bagaimana realitas dibingkai oleh media. Dengan demikian, realitas dipahami, dimaknain dan kontruksi dengan bentukan dan makna tertentu (Sobur, 2018).

Analisis framing digunakan untuk mengetahui bagaimana media membingkai suatu peristiwa dalam konteks tertentu. Sehingga yang menjadi titik perhatiannya bukan ketika media memberitakan negatif dan positif melainkan bagaimana bingkai yang dikembangkan oleh media tersebut. Membingkai merupakan proses dimana pengirim pesan (communicator), secara sadar maupun tidak sadar, membangun

sudut pandang yang mendorong fakta-fakta dari situasi yang telah ada untuk ditafsirkan oleh yang lain dengan cara yang khusus. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Analisis Framing Pemberitaan Vaksin Covid-19 Pada Media Online CNBC Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Dapat dilihat dari latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah “Bagaimana Framing Pemberitaan Vaksin Covid-19 Jenis Sinovac Pada Media Online CNBC Indonesia?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana Framing Pemberitaan Vaksin Covid-19 Jenis Sinovac Pada Media Online CNBC Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu komunikasi terutama mengenai analisis framing dalam media online.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat bagi peneliti diharapkan dapat membuat peneliti lebih mengerti dan memahami bagaimana analisis framing dalam media online secara lebih mendalam

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, A. (2017) *Komunikasi Berkemajuan Dalam Dinamika Media Dan Budaya*.
- Arasid, M. N. and Hapsari, R. (2019) 'Pemaknaan Ilustrasi Berita Infografis Pada Media Online : Analisis semiotika pada Instagram CNBC Indonesia', *J-Ika*, 6(2), pp. 91–98. doi: 10.31294/kom.v6i2.6403.
- Boer, K. M., Pratiwi, M. R. and Muna, N. (2020) 'Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Online', *Communicatus: Jurnal Ilmu komunikasi*, 4(1), pp. 85–104. doi: 10.15575/cjik.v4i1.8277.
- Eriyanto (2012) *Analisis Framing: Konstruksi, Ideology, dan politik Media*. yogyakarta.
- Hakiki, A. W. D. (2019) *Analisis Framing Pemberitaan Polemic Vaksin MR (Meassles Rubella) Antar Pemerintah Dan MUI Dalam Portal Media Online Kompas.Com Dan Republika.Co.Id Periode Agustus 2018*.
- Hamad, I. (2004) *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa : Sebuah Study Critical Discourse Analysis Terhadap Berita-berita Politik*. jakarta: granit.
- Kasirul Fadli, Hj. Haryati, Prinda Novita, S. (2020) 'Analisis Framing Media Online Tentang Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Covid-19 Pada Media Online Tribun News.Com Dan Kepri.Co.Id Edis iBulan Maret S/D Juni 2020)', *Jurnal Purnama Berazam*, 2(2).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) 'COVID-19 Vaccine Acceptance Survey in Indonesia', *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), pp. 1–8. Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.12725><http://dx.doi.org/10.1016/j.matlet.2019.12725>
- Nasional, komite penanganan covid-19 dan pemulihan ekonomi (2020) *Mengapa Vaksinasi COVID-19 Diperlukan?*, *covid19.go.id*. Available at: <https://covid19.go.id/edukasi/masyarakat-umum/mengapa-vaksinasi-covid-19-diperlukan>.

- Pratama, S. Y. (2021) *Bingkai Media Terhadap Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 Di Media Online Kompas.Com Edisi Maret 2021*.
- Prayogo, N. U. (2021) *Analisis Framing Robert N Entman Pada Pemberitaan Hoax Seputar “Vaksin Covid 19” Di Media Online Liputan 6.Com Dan Kompas.Com Pada 22 Juni Dan 18 Februari 2021*.
- Romli, M. (2014) *Jurnalistik Online. Panduan Praktis Mengelola Media Onlineo Title*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sari Ristianti Ridwan, Sugandi, N. (2020) ‘Analisis Framing Berita Kontroversi Vaksin Mr (Measles Rubella) Di Media Online Prokal.co dan TribunKaltim.co’, 8, pp. 83–94.
- Sobur, A. (2018) *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Simiotik, dan Analisis Framing*. Edited by 8. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudibyo, A. (2001) *Politik Media dan Pertarungan Wacana*.
- Sugiyono (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syambudi, I. (2021) *penolak vaksin covid-19 masih banyak, apa yang keliru dan kurang?*, *tirto.id*. Available at: <https://tirto.id/penolak-vaksin-covid-19-masih-banyak-apa-yang-keliru-dan-kurang-gawb> (Accessed: 15 March 2021).
- Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, R. S. (2016) *PEMBINGKAIAN MEDIA ONLINE TERHADAP PEMBERITAAN TERKAIT SERTIFIKASI HALAL VAKSIN COVID-19 DI INDONESIA (Analisis Framing Republika.co.id dan CNNIndonesia.com Periode Oktober - Desember 2020)*, *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*.
- Yudhaswara, R. K. and Hidayat, D. (2020) ‘Perilaku Selektif Memilih Informasi COVID-19 Di Media Massa’, p. 7.